

Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Bolavoli Pemain Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Muara Bungo Kabupaten Bungo Provinsi Jambi

Dwi Surwita Putri¹, Sepriadi², Erianti³, Deswandi⁴

Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

dwisurwitaputri18@gmail.com, sepriadi@fik.unp.ac.id, erianti@fik.unp.ac.id,
deswandi@fik.unp.ac.id

Link Doi : <https://doi.org/10.24036/JPDO.8.9.2025.9>

Kata kunci : Tinjauan, Teknik Dasar, Bolavoli

Abstrak : Masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya kemampuan teknik dasar bola voli pemain Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Muara Bungo Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Tujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan teknik dasar bola voli pemain Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Muara Bungo Provinsi Jambi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pemain bola voli yang aktif latihan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Muara Bungo 19 orang. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan demikian jumlah sampelnya adalah 19 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes servis bawah, passing atas, passing bawah. Data di analisis dengan menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar bola voli pemain di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Muara Bungo bervariasi. Pada servis bawah, 5% pemain berada dalam kategori baik sekali, 21% kategori baik, 53% kategori cukup, 16% kategori kurang, dan 5% kategori kurang sekali. Untuk passing atas, 0% pemain berada dalam kategori baik sekali, 47% kategori baik, 21% kategori cukup, pemain berada dalam kategori kurang 21% dan kurang sekali 11%. Pada passing bawah, 5% pemain berada dalam kategori baik sekali, 26% kategori baik, 26% kategori cukup, 42% pemain berada dalam kategori kurang, dan 0% yang berada dalam kategori kurang sekali.

Keywords : *Review, Basic Technique, Volleyball*

Abstract : *The problem in this study is the unknown basic volleyball technique ability of players at State Junior High School 4 Muara Bungo, Bungo Regency, Jambi Province. The aim is to find out how the basic volleyball technique ability of players at State Junior High School 4 Muara Bungo, Jambi Province. This type of research is descriptive. The population in this study were all volleyball players who were actively practicing at State Junior High School 4 Muara Bungo, 19 people. The sampling technique used purposive sampling technique, thus the number of samples was 19 people. The data collection technique used underhand service, overhand passing, underhand passing tests. Data were analyzed using percentages. The results showed that the basic volleyball technique ability of players at State Junior High School 4 Muara Bungo varied. In underhand service, 5% of players were in the very good category, 21% in the good category, 53% in the sufficient category, 16% in the less category, and 5% in the very less category. For overhand passing, 0% of players were in the very good category, 47% in the good category, 21% in the sufficient category, players were in the less category 21% and very less 11%. In underhand passing, 5% of players are in the very good category, 26% are in the good category, 26% are in the sufficient category, 42% of players are in the less than ideal category, and 0% are in the very poor category.*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bagian dari aktivitas dalam kehidupan sehari-hari yang berguna untuk membentuk kesehatan jasmani dan rohani yang sehat. Sampai saat ini olahraga memberikan kontribusi yang positif dan nyata peningkatan kesehatan masyarakat.

Pendidikan jasmani olahraga kesehatan pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu baik dalam hal fisik, mental,serta emosional. (Yessi, Arie Asnaldi, Hendri Neldi, Sepriadi, Edwarsyah, 2023).

Pendidikan jasmani merupakan salah satu pembelajaran yang penting keberadaannya (Iswanto & Widayati, 2021). Pendidikan jasmani ini telah diakui oleh pemerintah dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.

Secara umum kebugaran jasmani dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang melakukan kerja sehari-hari secara efisien tanpa menimbulkan kelelahan yang berlebihan sehingga masih dapat menikmati waktu luang. (Dessi Novita Sari,2020).

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan serangkaian aktivitas jasmani ayau olahraga, bisa dalam bentuk permainan atau mungkin juga salah satu dar cabang olahraga yang bukan bersifat permainan melalui aktivitas jasmani atau olahraga maka seorang siswa dapat , dibina sekaligus dibentuk.

Meraih prestasi yang tinggi dalam olahraga, diperlukan adanya usaha-usaha pembinaan dan pengembangan secara berkelanjutan, terarah, dan terprogram dalam rangka mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki untuk mencapai prestasi yang diinginkan.

Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi atlet dalam olahraga yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah

faktor yang muncul dari diri sendiri, contohnya fisik, teknik, taktik, bahkan mental atlet.

Sementara itu faktor eksternal merupakan faktor-faktor dari luar yang mempengaruhi prestasi atlet, meliputi pelatih, pengaruh latihan, sarana, dan prasarana.

Setiap orang memiliki potensi kreatif dalam derajat yang berbeda-beda dan dalam bidang yang berbeda-beda, potensi ini perlu dipupuk agar bisa diwujudkan, untuk itu diperlukan kekuatan-kekuatan pendorong, baik dari luar dan dari individu itu sendiri (Asnaldi, 2008).

Menurut Budiwanto (2012:16) “Latihan adalah proses melakukankegiatan olahraga yang dilakukan berdasarkan program latihan yang disusun secara sistematis, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan atlet dalam upaya mencapai prestasi yang semaksimal mungkin, terutama dilaksanakan untuk persiapan menghadapi suatu pertandingan” .

Menurut Sepriadi (2018:122) mengemukakan bahwa untuk meraih prestasi olahraga yang baik, disamping usaha pembinaan dan pelatihan yang teratur, terarah dan kontiniu hendaknya pembinaan tersebut diarahkan kepada pembinaan kondisi fisik.

Berpedoman pada kutipan di atas, maka ditarik kesimpulan bahwa olahraga prestasi merupakan olahraga yang dipertandingkan dan dalam pembinaannya harus dilakukan secara berkesinambungan melalui latihan-latihan yang terencana dan terprogram.

Sekian banyak cabang olahraga, bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang populer dan digemari berbagai kalangan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, orang tua, laki-laki maupun perempuan.

Hal ini dilihat dari makin menjamurnya klub-klub bolavoli mulai dari kota-kota besar sampai ke pelosok daerah yang terpencil. Pertandingan dan kejuaraan bolavoli selalu diadakan baik antar kecamatan, provinsi, nasional maupun internasional.

Permainan bolavoli adalah salah satu cabang olahraga permainan beregu, yang masing-masing regu terdiri dari 6 pemain. Olahraga bolavoli adalah olahraga tim, akan tetapi kondisi fisik yang dimiliki seorang atlet juga akan mempengaruhi kinerja kerjasama tim.

Menurut Wiradihardja, Sudrajat dan Syarifudin (2017:16) "permainan bola voli sangat menyenangkan, banyak orang yang melakukan salah satu kegiatan rekreasi. Sebagian lainnya melakukan untuk meningkatkan keterampilan bermain bola voli yang diarahkan melalui prestasi".

Kondisi fisik adalah suatu kesatuan khusus yang tidak dapat dipisahkan. Komponen - komponen yang mempengaruhi prestasi menurut Setiawan dalam Erianti (2014:118) antara lain: "kekuatan, daya ledak, kecepatan, kelentukan, kelincahan, reaksi."

Teknik merupakan unsur pertama yang harus dikuasai dan dimengerti agar dapat bermain bolavoli dengan baik. Teknik bolavoli merupakan faktor penting dalam permainan bolavoli. Penguasaan teknik yang bagus akan memunculkan pengembangan teknik baru dalam permainan bolavoli.

Dalam meningkatkan kemampuan gerak sangat perlu dilakukan pembaharuan secara berkala agar permasalahan dilapangan bisa dikomunikasikan dan dicarikan jalan keluarnya. (Asnaldi,2019)

Kondisi fisik pada semua jenis dan semua cabang olahraga merupakan kemampuan fisik yang menentukan keterampilan teknik dan prestasi (Deswandi, 2020).

Kemampuan teknik merupakan komponen dasar dalam permainan bolavoli dimana semua serangan dan pertahanan menggunakan teknik sehingga apabila pemain tidak menguasai teknik dengan baik maka pada

saat pertandingan akan banyak menimbulkan kesalahan.

Kesalahan yang sering terjadi seperti pemain menyentuh net atau melewati garis batas tengah lapangan, melakukan smash di atas daerah lawan, menginjak garis saat melakukan servis dan pemain masuk ke dalam lapangan lawan. Kesalahan tersebut akan memberikan keuntungan pada lawan.

Di Kabupaten Bungo terdapat salah satu sekolah yang rutin melaksanakan pelatihan dan pembinaan ekstrakurikuler bolavoli, yaitu SMP Negeri 4 Muara Bungo Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dari guru olahraga di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Muara Bungo Kabupaten Bungo Provinsi Jambi prestasi tim bola voli sekolah tersebut masih tergolong rendah.

Hal ini terlihat dari hasil pertandingan antar sekolah tingkat Kabupaten pada tahun 2024, di mana penyisihan. Meskipun sudah ada upaya latihan, rendahnya prestasi tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kondisi fisik, teknik, taktik, mental, serta sarana dan prasarana yang belum optimal.

Berdasarkan pemantauan yang dilakukan peneliti terhadap siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Muara Bungo Kabupaten Bungo Provinsi Jambi beberapa kali mengikuti pertandingan, terkesan bahwa kemampuan teknik bola voli mereka masih belum memadai.

Hal ini terlihat, misalnya, saat melakukan servis bola yang sering keluar lapangan atau menyangkut di net. Pada saat siswa passing bawah bola tidak terkontrol sehingga bola tidak terarah dengan baik.

Selain itu, saat melakukan pukulan smash, lompatan dan kekuatan pukulan yang masih lemah membuat bola mudah diterima

oleh lawan dan pada block pemain sering terlambat dalam melompat atau tidak melompat pada waktu yang tepat saat lawan akan melakukan smash.

Kemampuan teknik merupakan komponen dasar dalam permainan bolavoli, dimana semua serangan dan pertahanan menggunakan teknik sehingga apabila pemain tidak menguasai teknik dengan baik maka pada saat pertandingan akan menimbulkan kesalahan yang akan memberi keuntungan pada tim lawan.

Dari permasalahan yang ada, maka penulis tertarik melakukan sebuah penelitian ilmiah, dimana peneliti ingin mengetahui sejauh mana kemampuan teknik yang dimiliki pemain SMP Negeri 4 Muara Bungo Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini populasi sebanyak 13 orang atlet Club Kenzi tanjung Gadang. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, Menurut Sugiyono (2017:85) menyatakan bahwa Purposive adalah teknik-teknik penemuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang. Dimana sampel dalam penelitian ini adalah 19 orang pemain.

Tahap pelaksanaan merupakan tahap pengumpulan data yang dilakukan terhadap sampel dengan menggunakan instrument tes kemampuan teknik dasar bolavoli, meliputi tes *service* bawah, *passing* atas, dan *passing* bawah.

HASIL

1. Tes Servis Bawah

Hasil yang diperoleh nilai rata-rata hitung (mean) adalah 13, standar deviasi yaitu

12 dan untuk skor tertinggi yaitu 21 dan skor terendah yaitu 4. Sedangkan jarak pengukuran (range) yaitu 17 dan nilai tengah (median) adalah 12.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Tes Servis Bawah

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
Baik Sekali	>21	1	5%
Baik	16-20	4	21%
Sedang	11-15	10	53%
Kurang	6-10	3	16%
Kurang Sekali	< 5	1	5%
Jumlah		19	100

Sumber : Data Hasil Penelitian

Berdasarkan Pada tabel 1 atas, maka jelaslah bahwa pemain bolavoli di SMP Negeri 4 Muara Bungo Kabupaten Bungo Provinsi Jambi yang memiliki servis bawah pada kategori baik sekali yaitu 1 (5%), kategori baik 4 (21%) dan kategori cukup adalah 10 orang (53%), selanjutnya yang memiliki servis bawah kurang yaitu 3 orang (16%) dan untuk kategori kurang sekali yaitu 1 orang (5%).

Berdasarkan deskripsi hasil data servis bawah dari 19 orang pemain bolavoli Di SMP Negeri 4 Bungo Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, maka diperoleh data pemain yang memiliki servis bawah di atas skor kelompok rata-rata adalah 10 orang (53%), dan yang memiliki di bawah skor kelompok rata-rata yaitu sebanyak 9 orang (47%).

2. Tes Passing Atas

Hasil diperoleh nilai rata-rata hitung (mean) adalah 61, standar deviasi 9, untuk skor tertinggi passing atas yaitu 72 dan skor terendah 46. Sedangkan range yaitu 26 dan nilai tengah (median) yaitu 61. Selanjutnya hasil data passing atas pemain bolavoli dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Tes Passing Atas

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
Baik Sekali	> 74	0	0%
Baik	65-73	9	47%
Sedang	56-64	4	21%
Kurang	48-55	4	21%
Kurang Sekali	<47	2	11%
Jumlah		19	100

Sumber : Data Hasil Penelitian

Berdasarkan pada tabel 2 diatas, maka jelaslah bahwa pemain bolavoli di SMP Negeri 4 Muara Bungo Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, maka diperoleh data pemain bolavoli yang memiliki kategori baik sekali yaitu hanya 0 orang (0 %), untuk kategori baik adalah 9 orang (47%) dan kategori cukup ada 4 orang (21%). Selanjutnya untuk kategori kurang yaitu sebanyak 4 orang (21%) dan kategori kurang sekali yakni sebanyak 2 orang (11%).

Berdasarkan deskripsi hasil data passing atas dari 19 orang pemain bolavoli di SMP Negeri 4 Muara Bungo Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, maka diperoleh data pemain bolavoli yang memiliki passing atas di atas skor kelompok rata-rata adalah 9 orang (47%), dalam skor kelompok rata-rata yang memiliki skor di bawah skor kelompok rata-rata yaitu sebanyak 10 orang (53%).

3. Tes Passing Bawah

Diperoleh nilai rata – rata hitung (mean) adalah 36, standar deviasi 19, untuk skor tertinggi passing bawah yaitu 65 dan skor terendah 13. Sedangkan range yaitu 52 dan nilai tengah (median) yaitu 32. Selanjutnya hasil data passing bawah pemain bolavoli dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Tes Passing Atas

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
Baik Sekali	> 65	1	5%
Baik	47-64	5	26%
Sedang	28-46	5	26%
Kurang	9-27	8	42%
Kurang Sekali	< 8	0	0%
Jumlah		19	100

Sumber : Data Hasil Penelitian

Berdasarkan pada tabel 3 diatas, maka penjelasan bahwa pemain bolavoli di SMP Negeri 4 Muara Bungo Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, maka diperoleh data pemain bolavoli yang memiliki kategori baik sekali yaitu hanya 1 orang (5%), untuk kategori baik adalah 5 orang (26%) dan kategori cukup ada 5 orang (26%). Selanjutnya untuk kategori kurang yaitu sebanyak 8 orang (42%) dan kategori kurang sekali yakni sebanyak 0 orang (0%).

Berdasarkan deskripsi hasil data passing bawah dari 19 orang pemain bolavoli di SMP Negeri 4 Muara Bungo Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, maka diperoleh data pemain bolavoli yang memiliki passing bawah di atas skor kelompok rata-rata adalah 10 orang (52%), dalam skor kelompok rata-rata yang memiliki skor di bawah skor kelompok rata-rata yaitu sebanyak 9 orang (48%).

PEMBAHASAN

1. Servis Bawah

Dalam permainan bola voli teknik dasar servis terus berkembang, pada mulanya servis merupakan penyajian bola kedalam permainan, artinya bahwa, servis merupakan awal terjadinya suatu permainan.

Akan tetapi dalam perkembangannya servis menjadi salah satu serangan pertama yang sangat penting. Dalam hal ini, servis yang baik yaitu servis yang langsung dapat mematikan permainan lawan atau menyulitkan lawan agar tidak dapat melakukan serangan dengan baik.

Hasil penelitian tentang servis bawah dari 19 orang bahwa pemain bolavoli di SMP Negeri 4 Muara Bungo Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, dapat dinyatakan bahwa sebagian besar pemain masih dikatakan servis bawah yang baik dengan memiliki servis bawah pada kategori baik sekali yaitu 1 (5%), kategori baik 4 (21%) dan kategori cukup adalah 10 orang (53%), selanjutnya yang memiliki servis bawah kurang yaitu 3 orang (16%) dan untuk kategori kurang sekali yaitu 1 orang (5%).

Berpedoman pada hasil Berpedoman pada hasil temuan servis bawah, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa antara yang memiliki kemampuan yang baik sekali, cukup dan kurang dengan yang baik terdapat jarak yang menonjol, ini memperlihatkan bahwa kemampuan setiap siswa yang berbeda-beda dan faktor yang dimiliki memberikan hasil yang berbeda pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Sukri, 2019) yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki kemampuan yang cukup, mungkin kurang semangat dalam melakukan tes, dikarenakan bola yang keras atau tangan yang sakit ketika melakukan servis sehingga siswa melakukan tes tidak maksimal.

Dengan selalu melakukan rutinitas latihan, siswa akan memiliki tingkat kemampuan yang lebih baik dibandingkan dengan yang lainnya. Penyebab belum maksimalnya kemampuan teknik servis bawah di akibatkan karena lemahnya kekuatan otot lengan untuk melakukan pukulan.

Atlet juga harus memiliki kelenturan tubuh dan koordinasi mata-tangan sebagai kerjasama mata dengan tangan agar bola dapat di arahkan pada daerah yang sulit diterima pemain lawan Agar memiliki servis yang baik.

2. Passing Atas

Passing atas merupakan salah satu teknik dasar yang sangat penting untuk dikuasai para pemain bola voli. Menguasai passing atas yang baik, khususnya bagi seorang toser (setter) sangat menentukan keberhasilan regu untuk memperoleh kemenangan dalam pertandingan bola voli.

Passing atas dari 19 orang pemain bolavoli di SMP Negeri 4 Muara Bungo Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, dapat dikatakan sebagian besar pemain memiliki passing bawah dengan baik.

Hal ini dapat dilihat dari hasil temuan diperoleh data pemain bolavoli yang memiliki kategori baik sekali yaitu hanya 0 orang (0%), untuk kategori baik adalah 9 orang (47%) dan kategori cukup ada 4 orang (21%). Selanjutnya untuk kategori kurang yaitu sebanyak 4 orang (21%) dan kategori kurang sekali yakni sebanyak 2 orang (11%).

Melihat kenyataan seperti yang telah dijelaskan tersebut bisa dikatakan cukup baik untuk atlet, namun tetap belum bisa dikatakan maksimal. Penyebab belum maksimalnya

kemampuan teknik passing atas atlet disebabkan karena kesalahan dalam melakukan teknik tersebut.

Cara melakukan passing atas yang baik dan benar adalah kedua kaki terbuka selebar bahu, salah satu kaki berada di depan, lutut ditekuk dengan badan merendah, kedua tangan terbuka lebar jari jari tangan terbuka membentuk seperti mangkok.

Namun pada saat pelaksanaan tes passing atas banyak atlet yang tidak membuka jari jari tangan. Seharusnya pelatih terlebih dahulu menjelaskan bagaimana cara pelaksanaan passing atas.

Erianti (2019:151) mengatakan bahwa passing atas adalah Passing atas dalam permainan bolavoli merupakan elemen yang penting dalam permainan bolavoli.

Penguasaan teknik Passing atas yang baik akan menentukan keberhasilan suatu regu atau tim untuk membangun serangan dengan baik. Apalagi dilakukan secara bervariasi, maka seluruh potensi penyerangan regu dapat dimanfaatkan.

Seorang pemain bolavoli harus kemampuan teknik dasar yang baik, hal ini penting dalam melakukan semua teknik yang ada dalam permainan bolavoli. Misalnya untuk mengarahkan bola pada sasaran yang diinginkan ketika melakukan passing atas digunakan untuk mengumpan bola yang kemudian dilakukan pukulan kedaerah lawan untuk menghasilkan point.

Selain itu, bagi pemain bolavoli yang masih meakukan passing atas belum sesuai dengan ketentuan cara melakukan Teknik

passing atas dapat ditingkatkan melalui latihan secara berulang.

Untuk meningkatkan kemampuan passing atas pemain harus memahami cara-cara dari setiap gerakan dalam pelaksanaan passing atas tersebut. Lakukan latihan secara kontiniu dan dengan cara atau teknik yang benar.

Banyak bentuk-bentuk atau variasi-variasi latihan-latihan teknik passing atas misalnya latihan berpasangan dengan teman, latihan passing atas sendiri ke dinding sasaran, dan dapat juga latihan berpasangan dengan menggunakan net, serta lain-lain sebagainya.

3. Passing Bawah

Passing bawah merupakan teknik pada permainan bola voli yang sangat mendasar, passing bawah digunakan sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. Passing bawah dilakukan dengan cara memukul bola dari bawah dengan perkenaan pada lengan.

Kegunaan dari passing bawah bola voli antara lain adalah untuk menerima bola servis, menerima bola smash atau serangan dari lawan, untuk mengambil bola setelah terjadi blok atau bola pantul dari net, untuk menyelamatkan bola yang terpantul keluar menjauhi lapangan permainan dan untuk mengambil bola rendah yang datang secara tiba-tiba.

Passing bawah dari 19 orang pemain bolavoli di SMP Negeri 4 Muara Bungo Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, dapat dilihat data pemain bolavoli yang memiliki kategori baik sekali yaitu hanya 1 orang (5%), untuk kategori baik adalah 5 orang (26%) dan kategori cukup ada 5 orang (26%). Selanjutnya untuk

kategori kurang yaitu sebanyak 8 orang (42%) dan kategori kurang sekali yakni sebanyak 0 orang (0%).

Dari penjelasan diatas maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa masih banyak yang belum memiliki passing bawah pemain masih rendah. passing bawah merupakan salah satu teknik penting yang harus dikuasai oleh pemain bolavoli, terutama dalam mempertahankan regu dari serangan lawan.

Misalnya saja seorang pemain libero harus memiliki teknik passing bawah dengan baik, karena pemain libero fungsi sebagai pemain bertahan. Libero harus mampu menerima bola-bola tajam dari pukulan smash, servis atas atau lompat yang merupakan serangan utama dari tim lawan.

Menurut Sarwita Tuti (2017:36) Dalam permainan bolavoli, teknik passing merupakan salah satu teknik yang wajib dikuasai oleh seseorang yang ingin bermain voli. Karena teknik passing memegang peranan penting dalam permainan bolavoli, terkait dengan temuan yang diperoleh dari penelitian ini, maka dapat digunakan sebagai pedoman bagi seorang pelatih dalam pemberian program latihan yaitu untuk tetap memperhatikan program latihan teknik dengan perpaduan latihan fisik.

Penguasaan teknik dasar sebagai salah satu penunjang keberhasilan permainan bolavoli serta juga dipengaruhi oleh unsur lain yaitu unsur kondisi fisik. Penyebab belum maksimalnya kemampuan teknik passing bawah atlet diakibatkan oleh kurangnya motivasi dan keseriusan atlet dalam mengikuti latihan.

Dalam melakukan latihan teknik passing bawah diperlukan motivasi yang tinggi, karena untuk membentuk teknik yang baik dibutuhkan keseriusan dan ke disiplin seorang pemain dalam mengikuti latihan tersebut. Untuk siswa yang memiliki tingkat kemampun passing bawah yang kurang juga terdapat faktor yang bisa kita temukan, antara lain dari siswa yang melakukan tes banyak melakukan kesalahan dari teknik yang digunakan sehingga bola tidak mengarah kearah sasaran dengan benar.

Di samping itu ada beberapa unsur kondisi fisik khusus yang dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam melakukan passing bawah. Diantara unsure tersebut daya tahan kekuatan otot lengan yaitu kemampuan sekelompok otot untuk mengatasi beban dalam waktu yang relative lama karena gerakan passing bawah dilakukan secara berulang-ulang.



Gambar 1. Tes Servis Bawah
Sumber : Dokumentasi Penelitian



Gambar 2. Tes Passing Atas
Sumber : Dokumentasi Penelitian



Gambar 3. Tes Passing Bawah
Sumber : Dokumentasi Penelitian



Gambar 4. Foto Bersama
Sumber : Dokumentasi Penelitian

KESIMPULAN

Berdasarkan kepada hasil analisis dan pembahasan yang telah di uraikan pada bagian terdahulu, maka pada bab ini dapat ditarik kesimpulan, bahwasanya dari 19 orang pemain bolavoli di SMP Negeri 4 Muara Bungo Kabupaten Bungo Provinsi Jambi yang telah melakukan tes servis bawah, passing atas dan

passing bawah ditemukan masih banyak pemain yang rendah dalam kemampuan teknik dasar bolavolinya. Hal ini menjadi perhatian pemain dan pelatih untuk meningkatkan teknik melalui latihan dan pembinaan yang berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arie Asnaldi, Yessi, and Hendri Neldi. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar." *Jurnal JPDO* 6.1 (2023): Ahmadi, Nuril. (2017). *Panduan olahraga Bolavoli*. Surakarta: Era Pustaka.
- Asnaldi, Arie. (2019) Explosion of limb muscles on the ability of Mae Geri Chudan Karateka Lemkari. *Jurnal Performa*.
- Asnaldi, Arie. (2008). Hakekat Kreativitas. In *Blogspot*. (Issue Hurlock, 1978, pp. 1-2).
- Bafirman. 2009. *Fisiologi Olahraga*. Padang: FIK UNP.
- Budiwanto, S. 2012. *Metodologi Latihan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang (UM Press)
- Deswandi. (2020). *Kebugaran Jasmani Dan Kondisi Fisik*. Padang: UNP Press.
- Erianti. (2011). *BolaVoli*. Padang: Sukabina Press.
- Erianti (2014). *Buku Ajar Bola Voli*. Padang: Sukabina Press.
- Erianti & Astuti, Yuni (2019). *Bolavoli*. Padang: Sukabina Press.
- Putra, K. A. A., Erianti, E., Suwirman, S., & Astuti, Y. (2023). *Tinjauan Kemampuan Teknik Bolavoli Siswa Ekstrakurikuler SMP N 1 Sitiung Kabupaten*

-
- Dharmasraya. *Jurnal JPDO*, 6(12), 162-169.
- Sarwita, T. (2017). Pengaruh Latihan Passing Bawah Berpasangan Terhadap Ketepatan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Pada Klub Pervodac. *Jurnal Penjaskesrek*, 4(1), 31-37.
- Sepriadi, Hardiansyah, S., & Syampurna, H. (2017). Perbedaan Tingkat Kesegaran Jasmani Berdasarkan Status Gizi. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 7(1), 27.
- Sepriadi, S. (2018). Kontribusi status gizi dan kemampuan motorik terhadap kesegaran jasmani siswa sekolah dasar. *Jurnal Keolahragaan*, 5(2), 194. <https://doi.org/10.21831/jk.v5i2.15147>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung Alfaberta. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukri, S. (2019). *Survei Kemampuan Servis Bawah dan Passing Bawah Bola Voli Siswa SMP Negeri 1 Makassar (Doctoral dissertation Universitas Negeri Makassar)*
- Undang - Undang Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 11).
- Wiradihardja, Sudrajat dan Syarifudin. (2017). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.